



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kemayoran. Penelitian ini difokuskan pada penagihan PBB serta penagihan untuk tunggakan PBB. KPP Pratama Jakarta Kemayoran bertempat di Jalan Merdeka Blok B.12 No.6 Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat 10610.

Data-data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah realisasi penerimaan PBB tahun 2007-2010, pokok ketetapan PBB tahun 2007-2010, laporan realisasi penerimaan tunggakan PBB tahun 2007-2010 yang didapat dari Seksi Eksekutif Perpajakan dan Seksi Penagihan.

#### B. Metode Penelitian

Mengacu pada metode penelitian bisnis secara umum, maka menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2011: 140-143) pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada batasan masalah.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan studi pengamatan untuk mengetahui jumlah penagihan tunggakan PBB dan upaya-upaya yang dilakukan KPP Pratama Jakarta Kemayoran dalam mengurangi jumlah tunggakan PBB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Kontrol peneliti terhadap Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*, dimana peneliti tidak memiliki control untuk merubah atau memanipulasi variable. Penulis hanya dapat melaporkan apa yang terjadi atau apa yang telah terjadi. Penelitian ini mengambil langsung data dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kemayoran.

### 4. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini desain tujuan penelitian yang dipakai oleh penulis adalah desain deskriptif, yaitu bersifat suatu paparan untuk mendeskripsikan hal-hal yang ditanyakan dalam penelitian.

### 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan data berkala (*time series*) sehingga bisa dipandang sebagai studi *time series*. Hal ini dikarenakan peneliti melakukan penelitian suatu peristiwa atau kondisi tertentu. Data-data yang digunakan adalah data berkala yaitu data 2007,2008,2009,dan 2010

### 6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini menggunakan studi kasus yang lebih menekankan pada analisis konteks seara penuh berdasarkan peristiwa atau kondisi yang lebih sedikit dan berhubungan antara satu dengan yang lain. Pada penelitian ini penulis menekankan pada kondisi yang terjadi pada KPP Pratama Jakarta Kemayoran.

### 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dengan kondisi dan situasi yang actual, dalam hal ini penulis berkunjung langsung ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kemayoran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Variabel Penelitian

Penulis menggunakan data-data untuk melihat seberapa efektif penagihan PBB

pada KPP Pratama Jakarta Kemayoran. Data-data yang dipakai yaitu:

- a) Pokok Ketetapan PBB.
- b) Penerimaan PBB.
- c) Realisasi Penerimaan Tunggakan. Dibagi menjadi :
  - (1) Data Penerimaan Tunggakan Dengan Surat Himbauan.
  - (2) Data Penerimaan Tunggakan Dengan Surat Tagihan Pajak.
  - (3) Data Penerimaan Tunggakan Dengan Surat Teguran.
  - (4) Data Penerimaan Tunggakan Dengan Surat Paksa.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data yang digunakan oleh penulis adalah:

#### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan dan mempelajari data-data sekunder dan melakukan pengumpulan data-data tersebut dengan cara membaca dan memilah-milah sumber informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dibahas.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang segala sesuatu kepada informan untuk memperoleh informasi yang diharapkan. Penelitian ini juga dilakukan untuk mendapatkan data-data primer yang bersumber dari fiskus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kemayoran, yaitu dengan melakukan wawancara langsung seperti melakukan Tanya jawab, meminta penjelasan, keterangan dan informasi kepada pihak-pihak



yang terkait yaitu Bagian Extensifikasi, bagian umum, dan bagian penagihan mengenai data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan dengan langsung mendatangi KPP Pratama Jakarta Kemayoran yang bersangkutan untuk memperoleh data konkrit yang sesuai dengan kepentingan dalam penelitian ini.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan di dalam penelitian ini sesuai dengan batasan masalah yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Batasan masalah 1 : “. Bagaimana tingkat efektifitas penagihan Pajak Bumi dan Bangunan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kemayoran dari tahun 2007 sampai tahun 2010 “

Untuk menjawab batasan masalah ini, penulis menggunakan tolak ukur menurut Mardiasmo (2002a:134). Efektifitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Pengukuran efektifitas diukur dengan membandingkan target yang ingin dicapai dengan realisasi penerimaan, maka yang menjadi target yang ingin dicapai KPP Pratama Jakarta Kemayoran dalam hal ini adalah Pokok Ketetapan PBB dan yang menjadi pembandingnya adalah realisasi penerimaan PBB. Untuk menentukan keefektifan dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus berikut :

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Pokok Ketetapan PBB}} \times 100\%$$

**Tabel 3.1**

**Tabel Interpretasi Nilai Efektivitas**

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327 (dalam Alfrianus Papuas, 2012)

Setelah penulis membandingkan Pokok ketetapan PBB dan realisasi penerimaan PBB, maka persentase hasil perbandingan tersebut dicocokkan dengan tabel 3.1 untuk menentukan kriteria efektifitas seperti apa yang didapat. Misal bila hasil perbandingan adalah 70% maka efektifitas hasil perbandingan tersebut adalah Kurang efektif. Data-data yang digunakan dalam menjawab batasan masalah ini adalah data Pokok Ketetapan PBB 2007-2010 dan Realisasi penerimaan PBB 2007-2010.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Batasan Masalah 2 :” Bagaimana tingkat efektivitas penagihan tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kemayoran dengan menggunakan Surat Himbauan dari tahun 2007 sampai tahun 2010 ”

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Untuk menjawab batasan masalah ini penulis membandingkan Jumlah tunggakan PBB yang dibayar melalui surat himbauan dengan Jumlah tunggakan PBB. Jumlah tunggakan PBB disini adalah selisih dari Pokok Ketetapan PBB dan Realisasi penerimaan PBB. Setelah itu hasil persentase perbandingan itu dicocokkan kembali dengan tabel 3.1 untuk mendapatkan kriteria efektivitas yang cocok.

Data-data yang digunakan dalam menjawab batasan masalah ini adalah Data Jumlah tunggakan 2007-2010 dan Data pembayaran melalui Surat Himbauan 2007-2010.

3. Batasan Masalah 3: “Bagaimana tingkat efektivitas penagihan tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kemayoran dengan menggunakan Surat Tagihan Pajak dari tahun 2007 sampai tahun 2010 ”

Untuk penagihan tunggakan dengan menggunakan Surat Tagihan Pajak, tidak seluruh tunggakan PBB ditagih dengan Surat Tagihan Pajak karena adanya keterbatasan dalam sumber daya manusia sehingga KPP Pratama Jakarta Kemayoran membagi tunggakan PBB kedalam 5 buku :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.2**  
**Kelas Tunggakan**

Buku	Jumlah Tunggakan
1	< 200.000
2	200.000 - 500.000
3	500.000 – 2.000.000
4	2.000.000 – 5.000.000
5	> 5.000.000

Sumber : KPP Pratama Jakarta Kemayoran

Untuk penagihan tunggakan dengan Surat Tagihan Pajak ini KPP Pratama Jakarta Kemayoran memprioritaskan penagihan PBB untuk Buku 4 dan Buku 5 dari Tabel 3.2 sehingga tidak seluruhnya tunggakan PBB dikirim Surat Tagihan Pajak.

Untuk menjawab batasan masalah ini penulis membandingkan Jumlah Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh KPP Pratama Jakarta Kemayoran dengan Jumlah Surat Tagihan Pajak yang dibayar. Setelah itu hasil persentase perbandingan itu dicocokkan kembali dengan tabel 3.1 untuk mendapatkan kriteria efektifitas yang cocok.

Data-data yang digunakan untuk menjawab batasan masalah 3 ini adalah Data Jumlah Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan untuk tahun pajak 2007-2010, dan Data Surat Tagihan Pajak yang dibayar untuk tahun pajak 2007-2010.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Batasan Masalah 4: “Bagaimana tingkat efektivitas penagihan tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kemayoran dengan menggunakan Surat Teguran dari tahun 2007 sampai tahun 2010 ”

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Untuk penagihan tunggakan dengan menggunakan Surat Teguran ,tidak seluruh tunggakan PBB ditagih dengan Surat Teguran karena adanya keterbatasan dalam sumber daya manusia sehingga KPP memprioritaskan penagihannya untuk buku 4 dan buku 5. Surat Teguran yang terbitpun harus berdasarkan atas STP yang terbit sehingga sehingga jumlah Surat Teguran tidak boleh lebih dari jumlah STP yang belum dibayar.

Untuk menjawab batasan masalah ini penulis membandingkan Jumlah Surat Teguran yang diterbitkan oleh KPP Pratama Jakarta Kemayoran dengan Jumlah Surat Teguran yang dibayar. Setelah itu hasil persentase perbandingan itu dicocokkan kembali dengan tabel 3.1 untuk mendapatkan kriteria efektivitas yang cocok.

Data-data yang digunakan untuk menjawab batasan masalah 4 ini adalah Data Jumlah Surat Teguran yang diterbitkan untuk tahun pajak 2007-2010, dan Data Surat Teguran yang dibayar untuk tahun pajak 2007-2010.

5. Batasan Masalah 5:” Bagaimana tingkat efektivitas penagihan tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kemayoran dengan menggunakan Surat Paksa dari tahun 2007 sampai tahun 2010 ?”

Untuk penagihan tunggakan dengan menggunakan Surat Paksa ,tidak seluruh tunggakan PBB ditagih dengan Surat Paksa karena adanya keterbatasan dalam sumber daya manusia sehingga KPP memprioritaskan penagihannya untuk buku 4 dan buku 5. Surat Paksa yang terbitpun harus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berdasarkan atas STP dan Surat Teguran yang terbit sehingga sehingga jumlah Surat Paksa tidak boleh lebih dari jumlah Surat Teguran yang belum dibayar.

Untuk menjawab batasan masalah ini penulis membandingkan Jumlah Surat Paksa yang diterbitkan oleh KPP Pratama Jakarta Kemayoran dengan Jumlah Surat Paksa yang dibayar. Setelah itu hasil persentase perbandingan itu dicocokkan kembali dengan tabel 3.1 untuk mendapatkan kriteria efektifitas yang cocok.

Data-data yang digunakan untuk menjawab batasan masalah 5 ini adalah Data Jumlah Surat Paksa yang diterbitkan untuk tahun pajak 2007-2010, dan Data Surat Paksa yang dibayar untuk tahun pajak 2007-2010.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.